

ABSTRAK

**PENGARUH PEMBIAYAAN MIKRO DENGAN AKAD MURABAHAH
TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH
(UMKM) PADA BANK BRI SYARIAH KC DENPASAR-BALI**

Oleh :

Nurwahida*)

nurwahida866@gmail.com

Jeni Susyanti**)

M. Khoirul ABS***)

ABSTRAK

ABSTRACT

This study aimed to determine the effect of microfinance with murabaha contract on the development of small and medium micro enterprises (SMEs) in Bank BRI Syariah KC Denpasar_Bali. The population in this study are all customers who have small and medium micro enterprises. The sample in this study using purposive sampling technique amounted to 50 customers. Analyzes were performed by using test Persia; (t). The results of this study indicate that the results of t-test variable Microfinance with murabaha contract (X1) of 3.936 with a significant level of 0.000 Microfinance able to demonstrate that a significant effect on the development of SMEs inBRI Syariah PT.BankKC Denpasar-Bali,

Keywords: microfinance with murabahah, development of SMEs

PENDAHULUAN

“Hadi,2015:727 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kegiatan yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional”.

“(Rahmawati, 2013:10”. Lembaga perbankan yang bersifat formal dan beroperasi di pedesaan, umumnya tidak dapat menjangkau lapisan masyarakat dari golongan menengah kebawah. Ketidak mampuan ini terutama dari sisi penanggungan resiko, biaya operasional, identifikasi usaha serta pemantauan penggunaan kredit yang layak usaha. Usaha kecil haruslah menjadi sorotan penting yang harus lebih disempurnakan agar pengelolaanya semakin efektif *Murabahah* adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli”. (Muhammad, 2014: 46-47).

“Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Chandra (2000: 121), perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan dan bertambahnya tenaga kerja”.

TINJAUAN PUSTAKA

HASIL PENELITIAN TERDAHULU

Penelitian Puspitasari (2012) tentang “*Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha (Kasus: BMT Tadbiirul Ummah, Bogor)*” menunjukkan bahwa pembiayaan mikro syariah yang diberikan BMT mampu meningkatkan keuntungan pemilik UMKM sebesar 6.21 persen. Hasil analisis faktor yang memengaruhi akses UMKM terhadap pembiayaan mikro syariah BMT dengan menggunakan metode regresi logit adalah dummy akses simpanan pada BMT, umur, dummy jenis usaha industri manufaktur serta omset usaha. Berdasarkan hasil Weighted Least Square (WLS), pembiayaan mikro syariah BMT berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan keuntungan usaha. Lama pendidikan, dummy jenis usaha perdagangan, lama usaha, total tenaga kerja, total aset, besar dan frekuensi pembiayaan mikro syariah BMT serta besarnya kredit konvensional sebagai faktor yang memengaruhi nilai perkembangan keuntungan UMKM.

Nurwanti dan Sholahudin (2013) penelitian tentang “*peran keuangan lembaga mikro syariah untuk usaha mikro di wonogiri*” adapun hasil

penelitiannya adalah hasil analisis perkembangan usaha perdagangan setelah memperoleh pembiayaan BMT, baik keuntungan maupun keuntungan nasabah. Variabel penelitaian terdiri dari pembiayaan analisis mudharabah (X) regresi dan keuntungan sederhana (Y). Dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pembiayaan terhadap keuntungan.

TINJAUAN TEORI

Pembiayaan Mikro

Adalah pembiayaan bank kepada nasabah perorangan atau badan usaha yang bergerak di bidang usaha mikro untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal kerja atau pembiayaan investasi dengan maksimal limit pembiayaan Rp 5juta sampai dengan Rp. 500 juta

Murabahah

Murabahah adalah transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli. (Muhammad, 2014: 46-47).

Perkembangan Usaha Kecil Menengah (UMKM)

Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha dilakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi. Menurut Chandra (2000: 121), perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan, peningkatan pendapatan dan bertambahnya tenaga kerja.

METODE PENELITIAN

JENIS, LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

JENIS PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif - kualitatif berbasis kajian kepustakaan (*library research*). Analisis deskriptif-kualitatif merupakan analisis yang di dasarkan pada pemetaan permasalahan yang dapat dalam dua variabel kasus yang kemudian dicari titik korelasinya. Korelasi tersebut bisa dalam bentuk mengkonfirmasi, menolak, dan sependapat berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian. Penelitian ini yang di peroleh dari PT BRI SYARIAH KC Denpasar-Bali.

LOKASI PENELITIAN

Objek penelitian ini dilaksanakan pada PT BRI SYARIAH KC DENPASAR yang merupakan lembaga keuangan syariah yang bertempat dipulau dewata bali, yang beralamat di jl. Mahendradatta No 100x Padang Sambiah Denpasar-bali.

WAKTU PENELITIAN

Waktu penelitian dilakukan selama bulan Maret-Juli 2018

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah

Adalah pembiayaan bank kepada nasabah perorangan atau badan usaha yang bergerak di bidang usaha mikro untuk membiayai kebutuhan usahanya melalui pembiayaan modal kerja atau pembiayaan investasi dengan maksimal limit pembiayaan Rp 5 juta sampai dengan Rp. 500 juta. Akad yang digunakan pada produk pembiayaan mikro adalah akad *murabahah*.

Indikator :

1. Sesuai sistem islam
2. Meningkatkan laba usaha
3. Angsuran sesuai pendapatan
4. Margin tidak memberatkan

Perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM)

Menurut Beaver dalam sholeh (2008:25), tolok ukur tingkat keberhasilan dan perkembangan perusahaan kecil dapat dilihat dari peningkatan *omset* penjualan.

Indikator:

1. Omset meningkat
2. Pendapatan meningkat
3. Asset meningkat
4. Menambah tenaga kerja
5. Usaha berkembang
6. Perkembangan usaha sesuai target.

SUMBER DAN METODE PENELITIAN

SUMBER

Data primer dimana data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek yang diteliti. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini nantinya diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pertanyaan.

METODE PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjukkan suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui kuesioner dan dokumentasi.

METODE ANALISIS DATA

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi pada dasarnya adalah berfungsi untuk menguji satu variabel bebas atau variabel Independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen. *software* SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi. 14.0 for windows.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk melihat valid tidaknya masing-masing instrumen dalam variabel Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah dan UMKM di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali. Nilai kritik (r tabel) dari pengujian ini adalah 0,2306 dengan $df=N-2$, taraf signifikan 0,1 (10%). Instrumen dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel. Adapun hasil pengujian dari uji validitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pembiayaan dengan Murabahah	X2.1	0,701	0,2306	VALID
	X2.2	0,678	0,2306	VALID
	X2.3	0,713	0,2306	VALID
	X2.4	0,729	0,2306	VALID
UMKM	Y1.1	0,726	0,2306	VALID
	Y1.2	0,661	0,2306	VALID
	Y1.3	0,674	0,2306	VALID
	Y1.4	0,707	0,2306	VALID
	Y1.5	0,635	0,2306	VALID
	Y1.6	0,625	0,2306	VALID

Sumber: Data diolah tahun 2018

Tabel 4.6 dapat disimpulkan bahwa instrument variabel kecerdasan intelektual, variabel pembiayaan mikro akad murabahah dan UMKM di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali adalah valid, karena terbukti bahwa r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikan 10%. Maka valid menunjukkan bahwa instrument dalam variabel penelitian secara tepat digunakan untuk mengukur Pembiayaan Mikro, Akad Murabahah dan UMKM di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali.

1. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur suatu variabel atau suatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Reliabilitas diukur dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*, yaitu dengan melihat koefisien reliabilitas (*coefisient of reliability*) dimana nilai koefisien tersebut berkisar antara 0 hingga 1. Semakin mendekati 1 menunjukkan makin reliabel. Dikatakan reliabel jika nilai

Cronbach Alpha lebih besar dari 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7
 Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembiayaan mikro dengan akad murabaha (X)	0,788	Reliabel
Perkembangan UMKM	0,765	Reliabel

Sumber: Data diolah tahun 2018

- Variabel Pembiayaan Mikro Dengan Akad Murabahah (X) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,788 > 0,6 maka dinyatakan reliabel
- Variabel Perkembangan UMKM (Y) dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,765 > 0,6 maka dinyatakan reliabel.

dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel, hal tersebut dibuktikan dari nilai koefisien *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6. Makna dari hasil uji reliabel yaitu semua instrument dalam penelitian ini apabila dilakukan pengujian ulang dapat menghasilkan hasil yang sama untuk menjelaskan pengaruh variabel Pembiayaan Mikro dengan Akad Murabahah terhadap perkembangan UMKM di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam data regresi dan variabel residual berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

Apabila nilai probabilitas (*asympt.sig*) > 0,05; maka data berdistribusi normal dan apabila nilai probabilitas (*asympt.sig*) < 0,05; maka data tidak berdistribusi normal. Tabel 4.8 merupakan hasil uji normalitas menggunakan *Software Program SPSS 14.0 for Windows*:

Tabel 4.8
 Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,00925694
Most Extreme Differences	Absolute	,129
	Positive	,093
	Negative	-,129
	Kolmogorov-Smirnov Z	,914
Asymp. Sig. (2-tailed)		,374

Sumber: Data diolah tahun 2018

Pengujian normalitas data di tunjukkan untuk menguji apakah data yang digunakan penelitian ini meliputi variabel Pembiayaan Mikro dengan *Murabahah* (X), dan perkembangan UMKM (Y) menyebar normal atau tidak.

Berdasarkan Tabel 4.8 di dapatkan hasil pengujian bahwa Asymp.sig sebesar 0,374 dimana nilai tersebut lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa uji normalitas telah terpenuhi sehingga dapat dinyatakan bahwa data regresi terdistribusi normal.

Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) berdasarkan koefisien regresi. Adapun hasil pengolahan data untuk regresi linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4.9
 Hasil Analisis Regresi Sederhana
 Coefficients (a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15,987	1,823		8,769	,000
	X	,469	,119	,494	3,936	,000

Sumber: Data diolah tahun 2018

$$Y = 15,987 + 0,469x$$

Keterangan:

Y = Perkembangan UMKM

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Pembiayaan Mikro dengan aka murabah

Dari persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar 15,987 artinya jika variabel Pembiayaan Mikro dengan Akad *Murabahah* (X_1), nilainya 0, maka nilai perkembangan UMKM (Y) adalah sebesar 15,987
2. Nilai koefisien regresi dari variabel Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah positif dengan nilai sebesar 0,469, artinya jika Pembiayaan Mikro mendapatkan kenaikan 1 satuan, artinya nilai UMKM (Y) akan mendapatkan kenaikan sebesar 0,469. Dengan Perkiraan nilai variabel akad *Murabahah* bernilai nol.

Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan nilai uji *Durbin Watson*, di mana nilai DW berada antara nilai DU dan nilai 4-dU, maka model regresi yang digunakan bebas autokorelasi.

Uji Asumsi Klasik

a. Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari, apabila nilai VIF lebih besar 10 maka terjadi multikolinearitas dan apabila VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.10
Uji Multikolinieritas
Coefficients

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X	1,000	1,000

Dari Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) variabel Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah adalah sebesar 1,000 yang artinya lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* $1,000 > 0,1$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas menggunakan rumus *Glejser* dimana jika nilai signifikasi lebih besar dari 0,05 artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas, namun jika nilai signifikasi lebih kecil dari 0,05 kesimpulannya adalah terjadi masalah heteroskedastisitas. Adapun hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut:

Tabel 4.11
 Uji *Heteroskedastisitas*

Model		t	Sig.
1	(Constant)	,125	,901
	X	,488	,628

Sumber : Data diolah tahun 2018

Dari Tabel 4.11 diketahui tingkat signifikan variabel Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah adalah sebesar 0,628,. Hasil uji *heteroskedastisitas* dari variabel tersebut menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas karena tingkat signifikan semua variabel independen $> 0,05$.

Uji Hipotesis

Uji t (Uji Parsial)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk melihat apakah secara parsial dari variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12
 Hasil Uji t
 Coefficients(a)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8,769	,000
	X	3,936	,000

Sumber : Data diolah tahun 2018

Dari Tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa:

Hasil Uji t variabel Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah (X) sebesar 3,936 dengan tingkat signifikan 0,000 mampu menunjukkan bahwa Pembiayaan Mikro berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali.

Hasil pembahasan

- Pengaruh Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam penelitian ini Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah memberikan dampak baik dan signifikan terhadap Sektor

Usaha Mikro Kecil Menengah di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali. Adanya pembiayaan mikro dengan akad murabahah di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali dapat meningkatkan perkembangan UMKM pada nasabah PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali. Artinya menurut persepsi nasabah, semakin banyak pembiayaan mikro dengan akad murabahah, yang diambil nasabah di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali, maka semakin tinggi perkembangan UMKM pada nasabah PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali. Hasil ini menguatkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puspitasari (2012) yang menjelaskan bahwa pembiayaan mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Uji t maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Hasil Uji t variabel Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah (X) mampu menunjukkan bahwa Pembiayaan Mikro dengan akad murabahah berpengaruh signifikan terhadap perkembangan UMKM di PT Bank BRI Syariah KC Denpasar-Bali.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di kemukakan beberapa di antaranya:

1. Penelitian mendatang sebaiknya dilakukan pada objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya memusatkan pada nasabah Bank Bri syariah KC Denpasar-Bali, namun juga melibatkan semua Bank Syariah lain yang memiliki usaha kecil menengah. Selain itu, perbandingan antara perilaku nasabah di Denpasar-Bali dengan Perusahaan Swasta lain perlu dilakukan dikarenakan memiliki karakteristik yang berbeda.
2. Untuk memperoleh nasabah yang lebih banyak maka perlu adanya peningkatan pelayanan terhadap nasabah dalam proses pengajuan pembiayaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Absindo. (2012). www.Absindo.co.id. Diakses tanggal 20 April 2016.
- Al Arif, M. Nurianto. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Ali, Zainudin. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Amalia, Euis. (2009). *Keadilan Distributif Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ananda, Fitra. (2011). Analisis Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Setelah Pembiayaan Mudharabah Dari BMT At-Taqwa Halmahera. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Arianto. (2007). *Kelemahan dan Kelebihan Usaha Mikro*. [Http://jonhasi.blogspot.com](http://jonhasi.blogspot.com). Diakses tanggal 20 April 2016.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ascarya. (2008). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Badan Pusat Statistik. (2015). www.BPS.co.id. Diakses tanggal 20 April 2016.
- Bungin, B. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bungin, B. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Chandra, Purdi E. (2000). *Trik Menuju Sukses*. Jakarta: Grafika Indah.
- Dewi. (2008). *Aspek-aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuriansan Syariah di Indonesia*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Hadi, Prasetyo. (2015). Strategi Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Kecil Menengah Berbasis Sumber Daya Lokal Dalam Rangka Millenium Development Goals 2015 (Studi Kasus di PNPM-MP Kabupaten Kendal). *Jurnal CIVIS*. Vol. V, No.1, 1-15.
- Ilmi, Makhalul, (2002). *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*. Yogyakarta: UII Press.



- Indriantoro, (2012). *Metode Penelitian Bisnis. Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.
- Jeni susyanti, (2016). *Perbankan*. FE Universitas Islam Malang
- Machfuedz, Mahmud (2005). Risiko Akad dalam Pembiayaan Murabahah pada BMT di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi Islam*. No. 1, 2005.
- Mardani. (2011). *Ayat-ayat dan Hadist Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Muhammad, Hafsah. (2004). *Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM)*. Info Kop No. 25.
- Muhammad. (2005). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Muhammad. (2008). *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhammad. (2014). *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nengsih. (2015) Pengaruh pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah* terhadap perkembangan usaha mikro kecil menengah (UMKM) BMT El-Syifa Ciganjur. *Skripsi*
- Nurwanti , Sholahudin. (2013) peran keuangan lembaga mikro syariah untuk usaha mikro diwonogiri. *Skripsi*
- Otoritas Jasa Keuangan. (2015). www.ojk.go.id. Diakses tanggal 20 April 2016.
- Prastiawati, Darma. (2016) Peran pembiayaan *baitul maal wal tamwil* terhadap penguatan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya dari sektor pedagang pasar tradisional. *Skripsi*
- Prawirokusumo. (2010). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Puspitasari. (2012) Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha (Kasus: BMT Tadbiirul Ummah, Bogor). *Skripsi*
- Rahmawati, (2013). *Lembaga Keuangan Mikro Syariah*. Tangerang Selatan: UIN Jakarta Press.
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholeh. (2008) *Analisis Strategi Inovasi dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan*. Thesis S2 Fakultas Manajemen.

- Soejoedono. (2004). *Ekonomi Skala Kecil atau Menengah dan Koperasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soeratno & Lincolin Arsad. (2008). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suma, Amin. (2013). *Tafsir Ayat Ekonomi*. Jakarta: Amah.
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. No. 20, Pasal 2 dan 6.
- Wangsawidjaja. (2012). *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT. Gramedia Pusaka Utama.
- Widagdo, R. & Qomar, N. (2014). Pengaruh pembiayaan *Murabahah* dan *Musyarakah* terhadap Perkembangan Usaha Mikro di BMT Gunung Jati. *Jurnal Perbankan Syariah*. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Wiroso. (2005). *Jual Beli Murabahah*. Yogyakarta: UII Press..
- Yusuf (2014). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan Gabungan*. Edisi pertama, Cetakan pertama. Jakarta: Kencana

Nurwahida*) : Adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma

Jeni Susyanti)** : Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Malang.

M. Khoirul ABS*)** : Adalah Dosen tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Islam Malang.